

## Siaran Pers

### **CAPAIAN 2 TAHUN PEMERINTAHAN JOKO WIDODO-JUSUF KALLA: PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR**

**JAKARTA (21/10)** – Di tahun kedua pemerintahan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, Kementerian PPN/Bappenas terus bekerja untuk mempercepat pembangunan infrastruktur. Strategi pembangunan infrastruktur nasional diarahkan untuk membangun empat dimensi secara menyeluruh, yakni dimensi pembangunan manusia, dimensi pembangunan sektor unggulan, dimensi pemerataan dan kewilayahan, serta dimensi pembangunan politik, hukum, pertahanan, dan keamanan.

“Infrastruktur yang dibangun harus tepat guna sehingga masyarakat Indonesia bisa merasakan langsung hasil kerja nyata yang diupayakan pemerintah,” ungkap Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro kala memaparkan capaian dua tahun kinerja di Gedung Bina Graha, Jakarta. Sesuai dengan arahan Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, Kementerian PPN/Bappenas fokus untuk mempercepat pembangunan infrastruktur. Capaian pembangunan infrastruktur pada 2015-2016 tersaji dalam tabel-tabel berikut:

**TABEL: HIGHLIGHT CAPAIAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR**

| Sasaran  | Capaian 2015 | Target 2016* | Sasaran Akhir RPJMN 2019 |
|--|--------------|--------------|--------------------------|
| <b>PEMBANGUNAN RUMAH</b>                           |              |              |                          |
| Rusunawa Terbangun (Unit Sarusun)                  | 10.497       | 11.642       | 134.160                  |
| Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan (Ha) | 3.140        | 2.162        | 8.320                    |
| Bantuan Subsidi Perumahan/ FLPP (Unit)             | 76.489       | 87.390       | 120.000                  |
| <b>SANITASI DAN AIR BERSIH</b>                     |              |              |                          |
| SPAM Kawasan MBR (Kawasan)                         | 246          | 160          | 1.140                    |

\*Target berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah tahun 2016. Capaian belum dapat ditulis mengingat masa tahun anggaran 2016 belum berakhir  
Sumber: Lampiran Pidato Kenegaraan Presiden; diolah

**TABEL: CAPAIAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR**

| Sasaran                                      | Capaian 2015   | Target 2016*   | Sasaran Akhir RPJMN 2019                   | Progres Terhadap 2019 (%) |
|--|--|--|--|---------------------------|
| <b>KEDAULATAN PANGAN</b>                     |  |  |  |                           |
| Pembangunan Irigasi                          | 152.402 Ha   | 60.402 Ha  | 1 juta ha                                  | 21,28%                    |
| Pusat  | 130.592 Ha   | 55.356 Ha  | 561.173 Ha                                 |                           |
| Daerah                                       | 21.810 Ha  | 4.946 Ha   | 438.826 Ha                                 |                           |
| Rehabilitasi Irigasi                         | 486.618 Ha   | 347.607 Ha   | 3 juta ha                                  | 27,8%                     |
| Pusat  | 415.867 Ha   | 338.546 Ha   | 1.371.047 Ha                               |                           |
| Daerah                                       | 70.751 Ha  | 7.161 Ha   | 1.628.953 Ha                               |                           |
| Bendungan                                    | 29 Bendungan<br>5 selesai, 11 ongoing,<br>13 groundbreaking,                 | 32 Bendungan<br>2 selesai, 22 ongoing,<br>8 Ground breaking, | 65 Bendungan<br>(49 baru &<br>16 lanjutan) | 57%<br>37 dari 65         |
| Pengembangan Irigasi Tersier                 | 2.478.182 Ha   | 330.634 Ha   | 3 Juta Ha                                  | 93,63%                    |
| Cetak Sawah                                  | 20.070 Ha  | 60.082 Ha<br>(Status Oktober 2016)                           | 1 juta ha                                  | 8%                        |
| <b>KEDAULATAN ENERGI</b>                     |  |  |  |                           |
| Rasio Elektrifikasi (%)                      | 88,3   | 90.15  | 96,6                                       | 48,4%                     |
| Konsumsi Listrik per Kapita (kWh per kapita) | 914  | 985  | 1.200                                      | 40%                       |
| <b>KEMARITIMAN</b>                           |  |  |  |                           |
| Jumlah Trayek Angkutan Barang Tol Laut       | 6  | 6  | 9 (selesai 2017)                           | -                         |
| <b>INDUSTRI</b>                              |  |  |  |                           |
| Pembangunan Kawasan Industri                 | Difokuskan pada 5 kawasan (Sei Mangke, Bitung, Bantaeng, Ketapang, Morowali) |  | 14 kawasan                                 | -                         |
| <b>PARIWISATA</b>                            |  |  |  |                           |
| Pembangunan Destinasi Wisata                 | Difokuskan pada 3 kawasan (Danau Toba, Borobudur, Mandalika)                 |  | 10 kawasan                                 | -                         |

\*Target tahun 2016. Capaian belum dapat ditulis mengingat masa tahun anggaran 2016 belum berakhir  
Sumber: Lampiran Pidato Kenegaraan Presiden; diolah

**TABEL: CAPAIAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR**

| Sasaran   | Capaian 2015      | Target 2016*   | Sasaran Akhir RPJMN 2019 | Progres Terhadap 2019 (%) |
|---|-------------------|----------------|--------------------------|---------------------------|
| <b>MEMBANGUN DARI PINGGIRAN</b>   |                   |                |                          |                           |
| • Pembangunan jalan perbatasan (Km)   | 2.212 (kumulatif) | 153            | 3.181 (kumulatif)        | -                         |
| • Tersedianya Subsidi Perintis Angkutan Laut (trayek/tahun)                     | 86                | 93             | 193                      | -                         |
| • Tersedianya Subsidi Perintis Angkutan Sungai dan Penyeberangan (trayek/tahun) | 210               | 229            | 261                      | -                         |
| • Tersedianya Subsidi Perintis Angkutan Udara (trayek/tahun)                    | 216               | 228            | 265                      | -                         |
| • Tersedianya Subsidi Perintis Kereta Api (lintas/tahun)                        | 4                 | 4              | 5                        | -                         |
| • Pembangunan Dermaga Angkutan Penyeberangan                                    | 21                |                | 65                       | -                         |
| <b>MEMBANGUN JALUR DISTRIBUSI UTAMA</b>   |                   |                |                          |                           |
| • Pengembangan jalan tol (Km)   | 132               | 136            | 1.000 (kumulatif)        | 26,8%                     |
| • Terbangunnya jalur KA termasuk jalur ganda(Km)                                | 313,4             | 174,3          | 3.258 (kumulatif)        | 21,20 %                   |
| <b>MEMBANGUN TRANSPORTASI PERKOTAAN</b>   |                   |                |                          |                           |
| • Meningkatkan pangsa pasar angkutan umum (%)                                   | 24                | 26             | 32                       | 30,0%                     |
| • Pengembangan jaringan kereta api perkotaan (kota)                             | 3 (kumulatif)     | 5 (kumulatif)  | 10 (kumulatif)           | 37,5%                     |
| • Pengembangan sistem BRT dan Transit (kota)                                    | 17 (kumulatif)    | 20 (kumulatif) | 34 (kumulatif)           | 17,7%                     |
| <b>MENDORONG KEMANFAATAN</b>  |                   |                |                          |                           |
| • Peningkatan akses jalan ke 24 Pelabuhan Utama                                 | 19                |                | 24                       | -                         |

\*Target tahun 2016. Capaian belum dapat ditulis mengingat masa tahun anggaran 2016 belum berakhir

Sumber: Lampiran Pidato Kenegaraan Presiden; diolah

Kebutuhan pendanaan infrastruktur periode 2015-2019 diperkirakan senilai Rp 4.796,2 triliun. Kebutuhan dana tersebut terdiri dari kebutuhan belanja kementerian/lembaga dan transfer daerah (APBN dan APBD) mencapai Rp 1.978,6 triliun (41,3 persen), juga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebesar Rp 1.066,2 triliun (22,2 persen), dan partisipasi swasta senilai Rp 1.751,5 triliun (36,5 persen).

Anggaran infrastruktur dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan. Pada 2015, infrastruktur mendapat alokasi sebesar Rp 290,3 triliun. Di 2016, nominal tersebut meningkat hingga menyentuh angka Rp 313,5 triliun. Sementara di 2017, anggaran infrastruktur dipatok pada angka Rp 346,6 triliun. Hingga 2019 mendatang, total anggaran infrastruktur diperkirakan sekitar Rp 1.500 triliun, angka tersebut masih berada di bawah prakiraan kebutuhan dana dari APBN dan APBD, yakni 1.978,6 triliun rupiah. Maka, untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur, peran sumber pembiayaan swasta dinilai cukup signifikan. “Perlu keterlibatan swasta yang lebih besar dalam investasi pembangunan infrastruktur di tanah air,” tegas Menteri Bambang.

Dalam rangka mendorong peran swasta, salah satu skema yang penting adalah skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Dalam perkembangannya, capaian *financial close* KPBU periode 2015-2016 mencapai 63,86 triliun, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL: FINANCIAL CLOSE KPBU PERIODE 2015-2016**

| No | Proyek   | Nilai Proyek* (Rp. Triliun) | Status   |
|----|--|-----------------------------|--|
| 1  | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2x1000 MW | 54,00                       | • <i>Financial close</i> pada bulan Juni 2016  |
| 2  | Palapa Ring Paket Barat                        | 1,28                        | • <i>Financial Close</i> pada tanggal 25 Juli 2016<br>• <i>Groundbreaking</i> pada tanggal 17 Oktober 2016<br>• Skema KPBU : <i>Availability Payment</i><br>• Fasilitas Pemerintah: PDF  |
| 3  | Palapa Ring Paket Tengah                       | 1,38                        | • Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kominfo dan PT. Len Telekomunikasi Indonesia pada bulan Maret 2016<br>• <i>Financial close</i> pada tanggal 29 September 2016<br>• Skema KPBU : <i>Availability Payment</i><br>• Fasilitas Pemerintah: PDF |

|   |                         |      |  |
|---|-------------------------|------|--|
| 4 | Palapa Ring Paket Timur | 5,10 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kominfo selaku PJPK dan PT. Palapa Timur Telematika (PT. PTT) selaku BUP yang dibentuk oleh konsorsium Moratelindo, IBS, dan Smart Telecom pada tanggal 29 September 2016</li> <li>• Skema KPBU : <i>Availability Payment</i></li> <li>• Fasilitas Pemerintah: PDF</li> </ul> |
| 5 | SPAM Umbulan            | 2,10 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penandatanganan Perjanjian antara Gubernur Jawa Timur dan PT Meta Adhy Tirta Umbulan selaku BUP pada tanggal 21 Juli 2016</li> <li>• <i>Financial close</i> direncanakan pada tanggal 9 November 2016</li> <li>• Fasilitas Pemerintah: VGF dari pemerintah pusat sebesar 818 miliar rupiah</li> </ul>                     |

Selain skema KPBU, alternatif pembiayaan yang terus didorong oleh Kementerian PPN/Bappenas adalah Pembiayaan Investasi Non APBN (PINA) dengan memanfaatkan antara lain sumber-sumber pembiayaan jangka panjang, misalnya dari dana pensiun dan perusahaan pembiayaan infrastruktur. Menteri Bambang Brodjonegoro telah bergerak cepat untuk memetakan potensi sumber-sumber pembiayaan yang dapat digali. Terkait hal tersebut, capaian 2015-2016 mencakup dampak langsung pembiayaan ekuitas oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), PT Taspem, dan BPJS Kesehatan sebanyak 14 ruas tol sepanjang kurang lebih 700 km. “Bila ini semua berjalan sesuai yang direncanakan, maka kami berharap tol Trans Jawa dapat diselesaikan pada akhir 2018,” tutup Menteri Bambang.

Jakarta, 21 Oktober 2016

Thohir Afandi  
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan  
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:  
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas  
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310  
Telepon (021) 31936207, 3905650; Faksimile (021) 3145374  
Email: [humas@bappenas.go.id](mailto:humas@bappenas.go.id)

## LAMPIRAN

### Proyek Tol Lintas Jawa



- |   |                                 |                                      |
|---|---------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Cinere - Serpong (10.1 km)                 | 5. Ciawi - Sukabumi (54.0 km)   | 9. Batang – Semarang (75.0 km)       |
| 2. Depok - Antasari (12.1 km)                 | 6. Kanci - Pejagan (35.0 km)    | 10. Solo – Ngawi (90.1 km)           |
| 3. Cimanggis - Cibitung (26.4 km)             | 7. Pejagan – Pemalang (57.5 km) | 11. Ngawi – Kertosono (87.0 km)      |
| 4. Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (11.0 km) | 8. Pemalang – Batang (39.2 km)  | 12. Pasuruan – Probolinggo (31.3 km) |

